

Implementasi Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran PPKn

¹Nadya Putri Saylendra

¹ nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran kurang diminati siswa dan capaian pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal. Penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana implemenetasi model kooperatif tipe *Student Team Achieved Division* (STAD) dalam pembelajaran PPKn. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Tahapan analisis data meliputi identifikasi data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memahami model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn. Perencanaan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn telah dilaksanakan dengan baik mengikuti langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran. Guru PPKn telah melaksanakan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi *Pertama*, pihak sekolah sebagai pemangku kebijakan harus memberikan dukungan dalam menyediakan sarana dan sumber belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. *Kedua*, Guru mampu merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PPKn.

Kata kunci: Pembelajaran PPKn, Model Pembelajaran STAD

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran kurang diminati siswa dan capaian pembelajaran yang diperoleh kurang maksimal. Penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana implemenetasi model kooperatif tipe *Student Team Achieved Division* (STAD) dalam

pembelajaran PPKn di SMP N 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

Penelitian tentang tema serupa banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Erina (2016) yang melakukan penelitian dengan tema penerapan model inquiry dalam mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa, menjelaskan bahwa perencanaan dan pelaksanaan model

pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn berpengaruh penting dalam kesuksesan pembelajaran. Namun, dalam setiap materi pembelajaran tentu tidak bisa serta merta menggunakan model pembelajaran yang sama. Disinilah peran guru dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran berperan penting.

Oleh karena itu, guna menambah kajian terhadap permasalahan penggunaan model pembelajaran tersebut penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban-jawaban terhadap proses perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran dalam konteks pembelajaran PPKn.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi data.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Guru dalam merencanakan pembelajaran PPKn

dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD sudah dilakukan dengan baik dan mengikuti kaidah-kaidah perencanaan pembelajaran yang ada. Kedua, pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah dilakukan dengan baik sampai pada tahapan konversi nilai setiap siswa. Pelaksanaan model kooperatif tipe STAD menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusiasme dan ikut berpartisipasi siswa dalam pembelajaran juga terlihat baik.

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas. Perencanaan pembelajaran penting karena dengan perencanaan, akan terlihat tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan parameter keberhasilan terlihat secara rasional. Sekolah sebagai pemangku kebijakan harus memberikan dukungan yang baik kepada guru berupa menyediakan sarana dan sumber belajar guna terlaksananya pembelajaran yang berkualitas.

Referensi

- Baharun Hasan. (2015). *Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah*. Probolinggo: Pendidikan Pedagogik. Vol 1. Hal 40
- Bustomi Yazid M. (2015). *Penggunaan Metode Pembelajaran Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia Dan Perumusan Dasar Negara Kelas V Sekolah Dasar*. Yogyakarta: PGSD. Vol 3. Hal 72.
- Erina. (2016). *Penerapan Model Inquiry dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa*. Bandung: Pendidikan Kewarganegaraan.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Librianty & Sumantri. (2014). *Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-cakap pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: PAUD. Vol 8. Hal 2.
- Nudyansyah & Amalia. (2016). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran Ipa Materi Komponen Ekosistem*. Sidoarjo: PGMI. Vol 1. Hal 2.
- Putra Eka Ilham. (2013). *Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi Interaktif*. Padang: Teknik Informatika. Vol 1. Hal 20.
- Saylendra P. Nadya. (2017). *Peningkatan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Project Citizen*. Karawang: Dosen PPKn. Vol 2. Hal 41-42.
- Siregar & Nara. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiawan Johan, dkk. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Bengkulu*. Bengkulu: PBSI. Vol 1. Hal 102-103.

Wahyuni Arie. (2017). *Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar*. Semarang:

Pendidikan Matematika. Vol 1. Hal 6.

Zaenal, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya